

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek (orang-orang) itu sendiri.<sup>122</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah merupakan penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan kejadian yang didengar dan dirasakan serta dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Metode penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>123</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini maka semua fakta mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh Alya Batik yang telah diamati dan di dokumentasikan, disajikan dan digambarkan, kemudian ditelaah untuk menemukan hasil dari penelitian. Pendekatan ini digunakan dengan berbagai pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah

---

<sup>122</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), hal. 21

<sup>123</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

menyesuaikan jika terdapat data ganda, pendekatan ini menghubungkan peneliti dengan informan secara langsung dan lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>124</sup>

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengamati langsung keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan secara umum.<sup>125</sup> Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian studi kasus merupakan eksploitasi dari suatu kasus atau sistem yang terkait dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagi sumber informasi dalam suatu konteks. Sistem terkait ini diikat berdasarkan waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari program, peristiwa, kegiatan atau suatu individu maupun kelompok. Dalam hal ini peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus)

---

<sup>124</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf. 2006), hal. 116

<sup>125</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Strategi pemasaran batik dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global dengan Pendekatan Analisis SWOT pada Alya Batik Trenggalek”

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Alya Batik Trenggalek yang berlokasi di Jalan Doktor Sutomo No. 1B Dobangsan Ngantru Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66311. Dengan tempat yang strategis, berada ditengah-tengah kota, dekat dengan instansi pendidikan, pemerintah maupun swasta menjadikan Alya Batik sangat cocok dijadikan tempat oleh-oleh batik khas Trenggalek, baik untuk wisatawan maupun warga lokal yang mencari kain maupun baju batik.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini wajib diperlukan. Karena peneliti merupakan instrument kunci serta pemberi tindakan. Maksud dari instrument kunci adalah peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas

yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif.<sup>126</sup>

Untuk memperoleh data yang terperinci dan mendalam peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni di Alya Batik Trenggalek dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara valid dan dapat dipertanggung jawabkan baik dari data primer maupun data sekunder terkait dengan strategi pemasaran batik yang dilakukan oleh Alya Batik Trenggalek mulai pra lapangan samapi proses penggalan data selesai.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian mutlak diperlukan, dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengamat, pengumpul, penganalisis data, pewawancara dan pembuat hasil laporan. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penting, sebab dalam penelitian kualitatif semua masih abu-abu (belum pasti) sehingga tidak ada pilihan lain dan hanya si peneliti yang mampu mencapai tujuannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>127</sup> Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian, yang berperan menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan atau kata-kata dari subjek penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif

---

<sup>126</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

<sup>127</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

adalah narasumber, atau partisipan, informan, teman dan pembimbing dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis penelitian, yaitu data primer dan skunder.

1. Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara/interview dan observasi. Data tersebut diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung dengan pemilik Alya Batik, untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis global yang dilakukan oleh Alya Batik.
2. Data skunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan melalui pihak kedua. Data skunder bisa berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data skunder guna menguatkan data primer yang diperoleh seperti dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan-kegiatan pemasaran di Alya Batik Trenggalek

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>128</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala yang diteliti.<sup>129</sup> Observasi bias diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diteliti. observasi merupakan kegiatan pengamatan secara akurat, pencatatan fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena yang muncul tersebut.

Peneliti melihat langsung proses pembuatan sampai penjualan batik yang dilakukan oleh Alya Batik, dengan ini dapat diketahui secara langsung dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi di lapangan untuk tujuan penelitian.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>130</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan subjek

---

<sup>128</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 100

<sup>129</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode...*, hal. 91

<sup>130</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

yang diteliti dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan.<sup>131</sup> Dalam melakukan wawancara mendalam dengan pengusaha batik untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara tepat dalam kalimat tanya dan disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, pegawai dan konsumen di Alya Batik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen mengenai data penelitian. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, seperti dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan-kegiatan pemasaran.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memilah dan memilih data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh penelitian orang lain. Karakteristik analisis data kualitatif adalah induktif, maksudnya analisis yang dikumpulkan berdasarkan pada data yang didapatkan,

---

<sup>131</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode ...*, hal. 83

dan dikembangkan menjadi hipotesis, kemudian dicari lagi data dengan cara berulang-ulang untuk menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.<sup>132</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

#### 1. Analisis Faktor Internal

Analisa faktor internal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- b. Kemudian dalam kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Jumlah bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variable yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai

---

<sup>132</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode ...*, hal. 185



+1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variable yang berifat negative, kebalikannya.

- d. Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.<sup>133</sup>

## 2. Analisa faktor eksternal

Analisa faktor eksternal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor-faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Anakysis Summary*).

Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam perusahaan
- b. Kemudian dalam kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Jumlah bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variable yang termasuk peluang diberi nilai mulai +1

---

<sup>133</sup> Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus...*, Hal 24

sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama.

Sedangkan variable yang berifat negative, kebalikannya.

- d. Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.<sup>134</sup>

**Tabel 3.1**

**Pembobotan dan Rating**

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

3. Matrik SWOT

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternative strategi:

a. Stratego SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman<sup>135</sup>.

4. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Hal yang paling utama dalam pengecekan keabsahan temuan adalah uji kredibilitas. Data dianggap memiliki kredibilitas jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan, paparan informan, dan partisipasi peneliti.<sup>136</sup> Langkah untuk melakukan uji kredibilitas adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member cheking*. Pengujian kredibilitas dengan teknik triangulasi adalah teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

---

<sup>135</sup> *Ibid.*, Hal. 31-32

<sup>136</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode ...*, hal. 208

1. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mencari sumber data pemilik dari Alya Batik, melainkan dengan karyawan dan konsumen.
2. Diskusi dengan teman sejawat, dilakukan dengan orang yang lebih kompeten di bidangnya dan yang tidak terlibat langsung dengan proses penelitian, untuk diajak berdiskusi, memberi kritik dan saran mulai dari awal sampai akhir proses penelitian. Hal ini diperlukan untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang telah dikumpulkan selama penelitian di lapangan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan proposal peneliti kemudian diseminarkan sampai disetujuinya proposal penelitian oleh dosen penguji.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pemilik Alya Batik Trenggalek.
- d. Konsultasi dengan pemilik Alya Batik Trenggalek untuk mengetahui perkembangan produk batik di Kabupaten Trenggalek.

##### **2. Tahap lapangan**

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian

- b. Mulai memilih dan menggunakan informan/narasumber/ partisipan.
- c. Mengumpulkan data-data dari informan dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi

### 3. Tahap Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Kemudian dipilih berdasarkan kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Hal ini dilakukan untuk mempertajam, memfokuskan serta membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

#### b. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan data dari penelitian yang dilakukan menjadi lebih terperinci sehingga susunan tersebut mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

#### c. Penyajian data

Penyajian data merupakan uraian data yang telah disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan. Dalam penyajian data, data sudah disusun secara sistematis dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

#### d. Penyimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab fokus penelitian yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas biasanya dilakukan tahap verifikasi. Pada tahap verifikasi ini dilakukan pengujian keabsahan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan valid.